

**PENINGKATAN PEMAHAMAN ISI CERITA ANAK
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS V
MEIALUI METODE PARTISIPATIF DI MI ANNAHDLIYIN
BUDURAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

Nihayatus Sholikhah

NIM. D77214071



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nihayatus Sholikhah
NIM : D77214071
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



(Nihayatus Sholikhah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

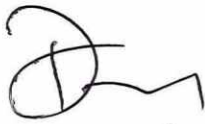
Nama : Nihayatus Sholikhah

NIM : D77214071

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN ISI CERITA ANAK MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS V
MELALUI METODE PARTISIPATIF DI MI ANNAHDLIYIN
BUDURAN SIDOARJO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

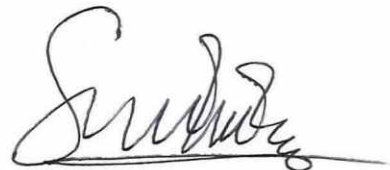
Pembimbing I



Zudan Rosyidi, SS. MA
NIP. 198103232009121004

Surabaya, 2 Juli 2018

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19730910200701101

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nihayatus Sholikhah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi.

Surabaya, 20 Juli 2018

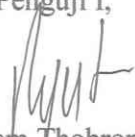
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,


Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag.
NIP. 197107221996031001

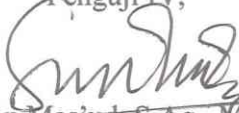
Penguji II,


Wahyuniati, M.Si.
NIP. 198504292011012010

Penguji III,


Zudan Rosyidi, MA.
NIP.198103232009121004

Penguji IV,


Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.
NIP.197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NIHAZATUS SHOLIKHAH
NIM : D77214071
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
E-mail address : niha.ninik@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Peningkatan Pemahaman Isi Cerita Anak Peserta Didik
Kelas V melalui metode partisipatif di MI Annahdliyin
Buduran Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis


(NihaZatus Sholikhah)
nama terang dan tanda tangan

didudukkan sebagai subjek belajar. Partisipasi aktif dari peserta didik merupakan kunci utama dalam metode partisipatif. Sedangkan guru hanya bertindak sebagai pemandu atau fasilitator.

Dengan kata lain, metode pembelajaran partisipatif adalah sebuah metode yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dimulai dari keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai kegiatan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut diwujudkan dalam pengikutsertaan peserta didik dalam pembagian kelompok belajar, pemilihan tema cerita anak yang terkait dengan pengalaman peserta didik, saling bertukar pendapat terkait tugas yang mereka dapatkan, dan terakhir adalah pelaksanaan evaluasi kelompok.

Dengan diterapkannya metode ini, akan membantu peserta didik dalam pembelajaran materi menyimpulkan isi cerita anak. Peserta didik diharapkan dapat memahami makna sebuah cerita anak yang telah mereka baca. Kemudian peserta didik menuangkan makna cerita tersebut kedalam kalimat sederhana yang menjadi sebuah kesimpulan dari cerita.

Penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatif yang pernah dilakukan antara lain peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III dalam pembelajaran matematika melalui metode *participatory learning* pada materi keliling dan luas bangun datar di SDN IV Ngadirejo yang ditulis oleh

Selain itu, media gambar berseri turut membantu peserta didik dalam proses menulis karangan sehingga peserta didik mampu mencapai indikator yang diharapkan.

Adapun kelemahan dari kedua penelitian tersebut adalah pada proses pembelajaran masih belum terdapat kegiatan tindak lanjut sehingga memungkinkan peserta didik untuk lupa materi yang diajarkan setelah memasuki materi selanjutnya. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam keikutsertaan pengambilan tiap keputusan pada proses pembelajaran juga memberikan potensi kelas menjadi kurang kondusif.

Perbedaan penelitian yang akan saya laksanakan dengan beberapa penelitian sebelumnya adalah pemberian aturan atau instruksi pada setiap kegiatan pembelajaran, sehingga partisipasi peserta didik menjadi lebih terarahkan dan dapat meminimalisir kelas yang tidak kondusif. Pemberian kegiatan tindak lanjut juga akan saya laksanakan agar lebih mematangkan materi yang telah saya ajarkan. Kegiatan tindak lanjut yang berupa tugas individu memungkinkan tiap peserta didik lebih matang pada materi yang diajarkan.

Dari berbagai permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil judul **“Peningkatan Pemahaman Isi Cerita Anak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Melalui Metode Partisipatif di MI Annahdliyin Buduran Sidoarjo”**.

lain. Istilah-istilah yang muncul ditentukan oleh ide-ide yang muncul sesuai konteks materi yang dibahas. Terdapat beberapa ilustrasi sasaran pembelajaran pada kategori pemahaman terjemahan adalah sebagai berikut.

- 1) Menerjemahkan dari satu tingkat ke tingkat abstrak
 - a) Kemampuan menerjemahkan suatu bagian dari komunikasi yang panjang menjadi lebih ringkas atau melalui istilah yang abstrak.
 - b) Kemampuan menerjemahkan atau meringkas suatu proses berpikir, seperti prinsip umum dengan memberi suatu ilustrasi atau contoh.
- 2) Menerjemahkan dari bentuk simbolis ke wujud lain
 - a) Kemampuan menerjemahkan hubungan-hubungan yang dinyatakan kedalam wujud simbolis, termasuk ilustrasi, peta, diagram, grafik matematis, dan rumus-rumus kedalam bentuk lisan atau sebaliknya.
 - b) Kemampuan menerjemahkan konsep-konsep geometri yang diungkapkan dengan istilah lisan kedalam istilah-istilah-istilah ruang atau bentuk yang dapat dilihat.
- 3) Menerjemahkan dari wujud bahasa lisan ke wujud yang lain
 - a) Kemampuan untuk menerjemahkan pernyataan dalam bentuk yang tidak lazim (kiasan, simbolisme, ironi, dalam pernyataan yang berlebihan) kedalam bahasa Inggris yang standar.

- 2) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan metode partisipatif untuk perbaikan pembelajaran di kelas.
 - 3) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dengan menggunakan metode partisipatif.
 - 4) Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja peserta didik, serta fasilitas atau sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran.
 - 5) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan aktivitas guru pada proses pembelajaran serta mendesain alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman isi cerita anak menggunakan metode partisipatif.
- b. Tindakan (*Acting*)

Adapun pelaksanaan tindakan dengan menggunakan langkah-langkah tindakan menggunakan metode partisipatif adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru memberi salam

- b) Guru menyiapkan peserta didik serta memberi kesempatan salah satu peserta didik untuk memimpin doa di depan kelas.
 - c) Guru memberikan apersepsi melalui tanya jawab terkait dengan pengalaman membaca cerita anak.
 - d) Guru memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut.
- 2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti terdapat 3 jenis kegiatan, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam tahap eksplorasi guru membimbing peserta didik dalam membagi kelompok. Selanjutnya guru memberi kesempatan peserta didik untuk berbagi beberapa pengalaman yang diwakili satu peserta didik pada setiap kelompok. Setelah itu, guru membagi topik cerita secara acak pada tiap kelompok sesuai dengan cerita yang telah diceritakan sebelumnya. Kemudian, pembelajaran dilanjutkan dengan pengerjaan Lembar Kerja yang berisi cerita anak sesuai dengan topik yang telah dibagikan secara acak.

Selanjutnya pada kegiatan elaborasi guru memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk berdiskusi mengenai tugas dari Lembar Kerja yang telah diberikan. Peserta didik diwakili satu orang diberi tugas untuk menjelaskan inti cerita yang telah mereka baca. Pembelajaran dilanjutkan kembali dengan diskusi kelompok mengenai

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	disampaikan kepada peserta didik.				
3.	Guru memberikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.				
4.	Guru melakukan interaksi dengan peserta didik terkait apersepsi yang dilakukan.				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
Kegiatan Inti					
6.	Guru membimbing peserta didik dalam membentuk kelompok				
7.	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik dalam berpartisipasi di setiap kegiatan pembelajaran.				
8.	Guru memberikan instruksi secara jelas terkait dengan Lembar Kerja yang akan dikerjakan.				
9.	Guru menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik.				
10.	Guru memantau kemajuan belajar peserta didik.				
Performance					
11.	Guru jelas dalam artikulasi suara.				
12.	Guru jelas dalam menggunakan bahasa lisan maupun tulisan.				
13.	Guru antusias dalam melaksanakan				

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	pembelajaran.				
14.	Guru komunikatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.				
15.	Guru dapat menarik perhatian peserta didik.				
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan umpan balik.				
17.	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas individu.				
18.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan memberi pernyataan singkat kepada peserta didik.				
19.	Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
20.	Guru dan peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.				
21.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.				
Jumlah Skor					

- a. Butir soal uraian digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada akhir pembelajaran di setiap siklus.
 - b. Lembar observasi atau pengamatan guru dan peserta didik digunakan untuk mengamati seluruh aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Lembar panduan wawancara digunakan untuk mendapatkan segala informasi dari subjek penelitian terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini narasumber dalam penelitian ini adalah guru bidang studi V dan peserta didik kelas V MI Annahdliyin Buduran Sidoarjo.
4. Analisis Data

Kegiatan yang harus dilakukan setelah mengumpulkan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Data yang telah didapat tersebut dibedakan menjadi dua macam yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif serta analisis data kuantitatif yang dijelaskan sebagaimana berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Tingkat Keberhasilan Nilai Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Nilai Rata-Rata Aktivitas	Kriteria
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Sedang
61-70	Tidak Baik
< 60	Sangat Tidak Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja digunakan untuk melihat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran di kelas. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas ≥ 75 .
2. Nilai ketuntasan belajar peserta didik ≥ 75 .
3. Nilai aktivitas guru dan peserta didik ≥ 75 .

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara guru bidang studi dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru menerapkan metode partisipatif dalam meningkatkan pemahaman isi cerita anak mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Annahdliyin Buduran Sidoarjo. Adapun rincian tugas guru bidang studi dan mahasiswa sebagai peneliti adalah sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Ketuntasan Belajar	
			Ya	Tidak
13	CTV	80	√	
14	DW	80	√	
15	EN	75	√	
16	EAN	80	√	
17	GNM	60		√
18	IR	80	√	
19	IZF	75	√	
20	JEM	50		√
21	MK	70		√
22	MAA	70		√
23	MAAW	65		√
24	MIM	70		√
25	ZF	70		√
26	MHRF	60		√
27	MT	75		√
28	MSM	80	√	
29	MF	70		√
30	MHAR	60		√
31	NN	65		√
32	NNF	70		√
33	NNH	65		√
34	NAR	50		√
35	NNS	55		√
36	NMS	60		√
37	NNHK	80	√	
38	NS	70		√
39	PAS	70		√
40	RA	65		√
41	RM	60		√
42	SFN	80	√	
43	NA	80	√	
44	TE	60		√
45	FA	80	√	
46	ANR	65		√
47	MJ	55		√
Jumlah Skor Yang Diperoleh			3255	
Rata-Rata			69,2	

		yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.					
	4	Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√				
	5	Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator).	√				
	6	Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dalam KD.	√				
D	Tujuan Pembelajaran						
	1	Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.	√				
E	Materi Pembelajaran						
	1	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan	√				
	2	Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	√				
F	Alokasi Waktu						
	1	Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar	√				
G	Metode Pengajaran						
	1	Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik	√				
	2	Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran	√				
	3	Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus		√			

H	Kegiatan Pembelajaran						
	1	Pendahuluan					
		Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	√				
	2	Kegiatan inti					
	a	Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	√				
	b	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.	√				
	c	Dilakukan secara sistematis sesuai model pembelajaran.	√				
	3	Penutup					
	a	Merefleksikan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran.	√				
	b	Membuat rangkuman atau kesimpulan dan penilaian.	√				
	c	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut	√				
I	Penilaian Hasil Belajar						
	1	Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi.	√				
	2	Mengacu kepada standar penilaian.	√				

melanjutkan pembelajaran ke kegiatan inti tanpa menyampaikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Dalam kegiatan inti, guru membentuk kelompok sebanyak 8 kelompok yang beranggotakan 5-6 anak pada tiap kelompok. Namun, dalam pembentukan kelompok tersebut masih kurang kondusif karena beberapa peserta didik menginginkan pembentukan kelompok secara bebas. Beberapa peserta didik merasa tidak cocok dan tidak dapat bekerja sama jika tidak bersama dengan teman pilihannya sendiri. Akhirnya kegiatan pembentukan kelompok ini menghabiskan waktu di luar prediksi peneliti yakni sekitar 10 menit. Supaya pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun langkah guru untuk mengkondisikan peserta didik ketika pembentukan kelompok yakni dengan memberi penjelasan bahwa setiap kelompok harus bekerja sama siapapun anggota kelompoknya.

beberapa kelompok melakukan diskusi kecil terkait siapa yang menjadi perwakilan dalam bercerita, akhirnya kelompok yang pertama maju adalah perwakilan dari kelompok Bunga Mawar Merah. Cerita yang dibawakan Bunga Mawar Merah adalah mengenai berlibur ke rumah paman. Perwakilan dari kelompok Bunga Mawar Merah bercerita tentang liburan pada saat akhir semester ke rumah paman dan dia juga pergi ke ladang jagung milik pamannya. Selanjutnya kelompok kedua yang bersedia maju adalah perwakilan dari kelompok Timun Mas. Perwakilan dari kelompok Timun Mas bercerita tentang liburan ke rumah nenek saat libur lebaran. Sedangkan kelompok ketiga yaitu perwakilan dari kelompok Kelinci menceritakan tentang pengalaman bermain ke alun-alun kota.

Setelah mendengarkan cerita dari kelompok Timun Mas, Bunga Mawar Merah, dan kelompok Kelinci, guru mempersilahkan kelompok selanjutnya untuk maju untuk bercerita singkat. Namun, tidak seperti kelompok Bunga Mawar Merah, kelompok Timun Mas, dan kelompok Kelinci yang lebih percaya diri dalam bercerita. Kelima kelompok yakni kelompok Buaya, Kancil, Elang, Singa, dan Beruang kurang percaya diri dalam kegiatan bercerita singkat ini. Perwakilan dari kelompok Buaya dan Kancil masing-masing menceritakan tentang pengalamannya selama di rumah sakit dan pengalaman berjalan-jalan ke Kota Malang. Kedua perwakilan dari kelompok tersebut sama-sama kurang percaya diri dalam

bercerita. Cerita yang mereka sampaikan juga masih berupa penggalan-penggalan beberapa kalimat.

Berbeda juga dengan kelompok Elang, Singa, dan Beruang. Ketiga kelompok ini juga mengalami kesulitan dalam bercerita. Ketiga kelompok ini juga memiliki kendala saat menunjuk siapa yang akan menjadi perwakilan dalam bercerita singkat. Mereka saling menunjuk anggota kelompoknya. Akhirnya guru mengambil langkah dengan menginstruksikan kepada anggota kelompok untuk menutup mata dan dalam hitungan ketiga tunjuk anggota kelompok yang akan maju ke depan. Setelah terpilih siapa yang akan maju ke depan anggota tersebut harus maju ke depan untuk bercerita singkat terkait pengalaman berkesan mereka.

Kendala masih terjadi disaat perwakilan ketiga kelompok yakni kelompok Elang, Singa, dan Beruang bercerita singkat. Mereka kebingungan saat hendak bercerita. Akhirnya guru memancing mereka dengan beberapa pertanyaan yang dapat mereka jawab sehingga mereka bisa bercerita sedikit tentang pengalaman berkesan mereka. Masing-masing dari perwakilan kelompok Elang, Singa, dan Beruang bercerita tentang mengisi liburan dengan memancing ikan di tambak, jalan-jalan ke Blitar, dan liburan ke rumah nenek di Nganjuk.

Setelah semua kelompok maju ke depan kelas untuk bercerita singkat, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait cerita-cerita yang telah diungkapkan oleh seluruh kelompok. Langkah ini untuk memantapkan pemahaman peserta didik terkait inti dari cerita yang telah disampaikan tadi.

Selanjutnya setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi beberapa cerita anak yang bertemakan kehidupan anak. Masing-masing dari kelompok tersebut ada yang mendapat tema sama dengan kelompok lain dan ada juga yang mendapatkan tema berbeda dengan kelompok lain. Kelompok Kelinci mendapat cerita “Liburan ke Rumah Nenek”, kelompok Timun Mas dan kelompok Bunga Mawar Merah mendapat cerita “Kebersihan Lingkungan”, kelompok Buaya dan Singa mendapat cerita “Lumba-Lumba Penolong”, kelompok Kancil dan kelompok Singa mendapat cerita “Persahabatan Semut dan Belalang”, dan yang terakhir yaitu kelompok Beruang mendapat cerita “Kejujuran Ridho”.

Kegiatan berikutnya yakni guru mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca terlebih dahulu cerita anak yang terdapat dalam lembar kerja yang telah dibagikan sebelumnya dengan waktu yang diberikan yaitu 15 menit. Setelah kegiatan membaca selesai dilakukan, guru menginstruksikan kepada tiap kelompok untuk berdiskusi dalam menjawab soal no. 1 dalam lembar kerja yaitu menjelaskan inti dari cerita

anak yang telah dibaca sebelumnya. Dalam kegiatan berdiskusi ini guru berkeliling pada tiap kelompok untuk mengamati kegiatan diskusi peserta didik.

Dalam kegiatan berdiskusi tersebut terdapat beberapa peserta didik yang kurang mampu berpartisipasi mengungkapkan pendapatnya. Dari kelompok Timun Mas terdapat 2 anak yang hanya menunjukkan hasil lembar kerjanya pada anggota yang lain tanpa berbicara. Sedangkan anggota kelompok yang lain saling memberikan pendapat terkait soal pada lembar kerja no. 1 yaitu menjelaskan ini cerita anak. Beberapa dari pendapat mereka yakni, “Ini ceritanya tentang kebersihan.” Pendapat lain juga dikeluarkan oleh anggota kelompok Timun Mas yang lain, “Bukan, ini ceritanya tentang cara menjaga kebersihan lingkungan.”

Tidak berbeda jauh dengan kelompok Timun Mas, kelompok Bunga Mawar Merah dan kelompok Kelinci juga memiliki anggota kelompok yang kurang berpartisipasi dalam mengungkapkan pendapat. Terdapat 3 anak dari dua kelompok tersebut yang kurang berpartisipasi aktif dalam berdiskusi. Hal ini terlihat setelah mereka membaca cerita anak dari lembar kerja yang mereka dapatkan. Ketiga anak tersebut terlihat kebingungan ketika kegiatan diskusi dan hanya diam ketika anggota kelompoknya bertanya pada mereka.

Sedangkan untuk kelima kelompok yang lain yaitu kelompok Buaya, Kancil, Singa, dan Beruang sudah mengalami kesulitan ketika kegiatan membaca cerita anak. Akan tetapi kelima kelompok tersebut aktif bertanya kepada guru untuk memperjelas tugas di lembar kerja mereka. Salah satu pertanyaan yang diajukan dari kelompok Elang yaitu, “Bu, bagaimana cara mengerjakan ini”. Guru menanggapi pertanyaan tersebut dengan menjelaskan kembali tugas pada lembar kerja yang akan mereka kerjakan.

Selain mengalami kesulitan sebelum mengerjakan lembar kerja, kelima kelompok tersebut yaitu kelompok Buaya, Kancil, Elang, Singa, dan Beruang juga mengalami kesulitan ketika kegiatan diskusi. Dua kelompok yakni kelompok Buaya dan kelompok Kancil mengalami kesulitan yang hampir sama yakni seluruh anggota diam dan hanya melihat lembar kerja yang mereka dapatkan. Kedua kelompok tersebut seperti kebingungan dan tidak tahu apa yang harus mereka kerjakan.

Sedangkan ketiga kelompok lainnya yakni kelompok Elang, Singa, dan Beruang mengalami kesulitan yang berbeda-beda ketika kegiatan diskusi akan dilakukan. Dari kelompok elang mengalami kesulitan pada sebagian besar anggota kelompoknya. Mereka saling memberi argumen tentang tugas yang diberikan oleh guru. Berbeda dengan kesulitan yang dialami oleh kelompok Singa. Kesulitan yang dialami oleh kelompok

Singa adalah 2 anggota kelompok mengerjakan sendiri tanpa menghiraukan anggota kelompok Singa yang lain yang masih belum paham tentang tugas yang diinstruksikan oleh guru. Sedangkan untuk kelompok yang terakhir yakni kelompok Beruang juga mengalami kesulitan yang hampir sama dengan kelompok Elang. Setiap anggota kelompok Beruang saling beradu argumen untuk menentukan siapa yang paling benar dalam mengerjakan lembar kerja dari guru. Meskipun dalam kelompok Beruang juga terdapat seorang anggota kelompok yang sama sekali tidak tahu apa yang harus dilakukan. Anggota kelompok Beruang tersebut hanya duduk diam memperhatikan teman yang lainnya saling memperkuat argumennya.

Akhirnya ketika guru sedang berkeliling untuk memeriksa kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, kelima kelompok yakni kelompok Buaya, Kancil, Elang, Singa, dan Beruang saling berebut bertanya kepada guru untuk memperjelas tugas diskusi tersebut. Salah satu pertanyaan yang mereka ajukan adalah, “Habis ini diapain, Bu ?” Guru kembali menjelaskan tugas selanjutnya yaitu tiap kelompok harus berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk membahasa soal no. 1.

Supaya pembelajaran berlangsung sesuai yang diharapkan, guru memberi bimbingan pada kelompok yang kurang memahami tugas yang akan dikerjakan terutama pada lima kelompok yakni kelompok Buaya,

Kemudian pembelajaran dilanjutkan kembali dengan berdiskusi pada tiap kelompok untuk menjawab soal no. 2 pada lembar kerja yakni membuat kesimpulan dari cerita yang telah dibaca. Tidak berbeda jauh dengan kegiatan diskusi yang pertama tadi, peserta didik juga mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal no.2. Akan tetapi, pada kegiatan diskusi kali ini sedikit kurang sesuai dengan apa yang diharapkan dengan RPP yang telah disusun karena masing-masing dari kelompok tersebut rata-rata belum memahami cara membuat kesimpulan cerita.

Masing-masing anggota kelompok berebut untuk bertanya kepada guru tentang bagaimana cara membuat kesimpulan cerita. Guru memberikan sekilas tentang cara membuat kesimpulan karena keterbatasan waktu yang akan habis. Selanjutnya guru memberi waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi kembali untuk mengerjakan soal no.2.

Ketika kegiatan diskusi berlangsung, guru berkeliling ke semua kelompok untuk membimbing peserta didik menyelesaikan tugasnya. Ketika guru mengamati kegiatan berdiskusi kelompok Timun Mas, terdapat sedikit perdebatan diantara mereka karena perbedaan tentang kesimpulan dari cerita yang telah mereka baca. Sedangkan 2 anggota kelompok dari kelompok Timun Mas juga masih kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi. Tidak berbeda jauh dengan kelompok Timun

Mas, kelompok Bunga Mawar Merah juga mengalami perdebatan diantara mereka. Mereka saling menonjolkan pendapat mereka kecuali 2 peserta didik yang juga masih kurang aktif akibat kurang pemahannya mereka terkait kesimpulan. Perdebatan yang terjadi pada kelompok Timun Mas dan kelompok Bunga Mawar Merah diakibatkan karena kebingungan mereka terkait cara membuat kesimpulan cerita.

Sedangkan keenam kelompok yang lain yaitu kelompok Kelinci, Kancil, Buaya, Elang, Singa, dan Beruang masih kebingungan dengan cara membuat kesimpulan. Ketika guru mendatangi kelompok mereka, masing-masing kelompok tersebut langsung bertanya kembali kepada guru tentang cara membuat kesimpulan karena mereka masih belum paham cara membuat kesimpulan. Akibat keterbatasan waktu akhirnya guru hanya sekilas mengulas tentang cara membuat kesimpulan pada keenam kelompok tersebut.

Keenam kelompok tersebut yakni kelompok Kelinci, Kancil, Buaya, Elang, Singa, dan Beruang akhirnya hanya sebentar melakukan kegiatan diskusi. Penyebabnya karena keterbatasan waktu dan pemahaman mereka tentang cara membuat kesimpulan.

Setelah selesai berdiskusi dalam membuat kesimpulan cerita selanjutnya guru mempersilahkan tiap kelompok untuk menunjuk anggota kelompoknya membacakan hasil kerjanya di depan kelompok lain. Pada

Selain pemberian umpan balik, guru juga memberikan penguatan berupa penegasan bahwa setiap tema cerita memiliki pesan moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari cerita yang didapatkan oleh kelompok Kelinci yakni “Liburan ke Rumah Nenek” dengan pesan moralnya adalah selalu menyambung tali silaturahmi dengan keluarga yang jauh. Cerita “Kebersihan Lingkungan” yang didapatkan oleh kelompok Timun Mas dan Bunga Mawar Merah mengandung pesan moral untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan termasuk rumah sendiri. Kelompok Buaya dan Elang yang mendapat cerita “Persahabatan Semut dan Belalang” mengandung pesan moral untuk selalu saling tolong menolong antarsesama teman. Sedangkan kelompok terakhir yakni kelompok Beruang yang mendapat cerita “Kejujuran Ridho” mengandung pesan moral yaitu untuk selalu bersikap jujur meskipun dalam keadaan susah sekalipun. Setelah melakukan penguatan guru juga mengkonfirmasi hasil kerja setiap kelompok dengan memberikan contoh-contoh lain yang serupa dengan tema cerita di setiap kelompok.

Pada kegiatan penutup guru membagikan lembar evaluasi atau tes tulis sebagai alat ukur ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut adalah hasil data nilai tes tulis peserta didik.

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	didik.				
10.	Guru memantau kemajuan belajar peserta didik.		√		
Performance					
11.	Guru jelas dalam artikulasi suara.		√		
12.	Guru jelas dalam menggunakan bahasa lisan maupun tulisan.		√		
13.	Guru antusias dalam melaksanakan pembelajaran.		√		
14.	Guru komunikatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.		√		
15.	Guru dapat menarik perhatian peserta didik.		√		
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan umpan balik.	√			
17.	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas individu.	√			
18.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan memberi pernyataan singkat kepada peserta didik.	√			
19.	Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah di laksanakan.	√			
20.	Guru dan peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√			
21.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.	√			
Jumlah Skor P = F/N × 100		62 / 84 × 100 = 73,8			

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
	membentuk kelompok.				
7.	Peserta didik aktif dalam bertanya setiap aspek kegiatan yang belum dimengerti.		√		
8.	Peserta didik aktif menyampaikan pendapat setiap kegiatan diskusi.		√		
9.	Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja.			√	
10.	Peserta didik memperhatikan presentasi kelompok lain.		√		
Kegiatan Penutup					
11.	Peserta didik aktif bertanya di akhir pembelajaran.		√		
12.	Peserta didik mengerjakan tugas individu.	√			
13.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan refleksi dari guru.		√		
14.	Peserta didik merespon penguatan dari guru.		√		
15.	Peserta didik membaca doa penutup secara bersama-sama.	√			
Jumlah Skor P = F/N × 100		42/60 × 100 = 70			

Dari data diatas dapat diketahui skor akhir dari aktivitas guru pada siklus I adalah 70. Hasil skor akhir aktivitas guru tersebut dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode partisipatif dalam meningkatkan pemahaman isi cerita anak belum berhasil. Pembelajaran tersebut dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target minimal, yaitu ≥ 75 .

kehadiran peserta didik. Berselang beberapa menit setelah guru menanyakan kehadiran peserta didik, guru kemudian melanjutkan melakukan apersepsi yaitu dengan melakukan tanya jawab seputar pembelajaran pada siklus I. Diantara pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah, “Apa saja topik dari cerita yang telah kita baca kemarin?” Beberapa dari peserta didik ada yang menjawab, “Kejujuran ridho !” Peserta didik ada yang menjawab, “Liburan ke Rumah Nenek !” Pertanyaan kedua yang diajukan guru adalah, “Apa saja pesan yang telah kalian dapatkan dari cerita kemarin?” Sebagian kecil peserta didik menjawab, “Ridho anak yang jujur karena dia mengembalikan dompet yang bukan miliknya”. Kemudian guru mengajukan pertanyaan yang terakhir yaitu, “Apa saja cerita yang sudah kalian baca di rumah ?” Peserta didik menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda. Salah satu jawaban dari pertanyaan guru yang terakhir adalah, “Cerita bawang putih dan bawang merah bu”. “Kisah ayam dan burung Elang”. Setelah kegiatan tanya jawab dalam apersepsi yang dilakukan oleh guru, guru selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran terkait dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum pembagian kelompok, guru selanjutnya memberikan pematangan materi terkait dengan cara membuat kesimpulan cerita. Pada kegiatan ini peserta didik dengan seksama mendengarkan materi cara membuat kesimpulan cerita. Kegiatan ini berkaitan dengan perbaikan dari

sebelumnya. Selanjutnya guru memberi waktu sebanyak 10 menit kepada peserta didik untuk membaca cerita yang ada di lembar kerja mereka.

Setelah kegiatan membaca telah selesai, kemudian peserta didik diinstruksikan untuk berdiskusi mengerjakan soal yang ada di lembar kerja yakni menjelaskan inti dari cerita yang telah dibaca serta membuat kesimpulan dari cerita yang telah dibaca. Pada kegiatan berdiskusi ini guru memantau kegiatan peserta didik dalam berdiskusi dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang tidak aktif berbicara untuk aktif berbicara mengeluarkan pendapatnya. Ada sedikit perbedaan dalam kegiatan diskusi antara siklus I dan siklus II. Perbedaan tersebut adalah kegiatan diskusi dilakukan sekaligus untuk membahas 2 soal dalam lembar kerja yaitu menjelaskan inti cerita serta menyimpulkan isi cerita.

Guru mengamati serta membimbing seluruh kelompok dalam kegiatan berdiskusi. Guru mendatangi kelompok Singa terlebih dahulu. Ada perbedaan yang terjadi pada kegiatan diskusi kelompok Singa. Mereka aktif dalam mengemukakan jawaban mereka untuk menjawab soal no. 1 dan 2. Kelompok Singa terbantu oleh pemberian materi sebelum pengerjaan lembar kerja.

Hal serupa juga terjadi pada kelompok Kancil dan Buaya. Jika pada pembelajaran siklus I kedua kelompok tersebut masih mengalami kebingungan saat hendak mengerjakan lembar kerja dan anggota

kelompok rata-rata kurang aktif berpartisipasi. Namun, pada pembelajaran siklus II hampir seluruh anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam mengemukakan pendapatnya dan menunjukkan jawabannya pada anggota yang lain agar jawabannya dipertimbangkan dalam diskusi.

Peningkatan aktivitas peserta didik juga terjadi pada kelompok Timun Mas, Kelinci, dan Bunga Mawar Merah. Pada pembelajaran siklus I ketiga kelompok tersebut tidak memiliki banyak kesulitan. Mereka hanya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal no. 2 pada lembar kerja serta satu hingga dua anak saja yang kurang aktif dalam berpartisipasi mengeluarkan pendapat. Pada pembelajaran siklus II mereka tidak terlalu banyak meminta bimbingan kepada guru dan bisa menyelesaikan lembar kerja dengan cepat.

Sementara itu, untuk kelompok Elang dan Beruang masih memiliki kesulitan dalam kegiatan diskusi pada pembelajaran siklus II. Mereka saling tunjuk antaranggota kelompok untuk bertanya tentang apa yang tidak mereka pahami. Akhirnya hal yang dilakukan oleh guru dengan cara membimbing mereka dengan pertanyaan agar dapat mengerjakan soal di lembar kerja.

No.	Indikator/ Aspek Yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
12.	Guru jelas dalam menggunakan bahasa lisan maupun tulisan.		√		
13.	Guru antusias dalam melaksanakan pembelajaran.		√		
14.	Guru komunikatif dalam setiap kegiatan pembelajaran.		√		
15.	Guru dapat menarik perhatian peserta didik.		√		
Kegiatan Penutup					
16.	Guru memberikan umpan balik.	√			
17.	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberi tugas individu.	√			
18.	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan memberi pernyataan singkat kepada peserta didik.	√			
19.	Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah di laksanakan.	√			
20.	Guru dan peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.	√			
21.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.	√			
Jumlah Skor P = F/N × 100		72 / 84 × 100 = 85,7			

Hasil dari kegiatan pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran siklus II adalah 85,7. Skor tersebut termasuk kedalam kriteria baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode partisipatif dalam

- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Rahayu, Dewi Syntiawati. 2013. *The Use of Language Experience Approach in Teaching Reading for Young Learners*, (Jakarta: *Journal of English and Education*, Vol. 1 No. 1).
- Rahayu, Sri dan Yanti Sri Rahayu. 2009. *Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V* (Jakarta: Puskurbuk).
- Rahim, Farida. 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Setiawan, Ebta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* Diakses dari <http://kbbi.web.id/paham>.
- Soehendro, Bambang . 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI* (Jakarta: BSNP).
- Stem, Jonathan dan Lee Nordstrum. 2014. *Indonesia 2014: The National Early Grade (EGRA) and Snapshot of School Management Effectiveness (SSME) Survey, 3 Juni 2014*. Diakses dari: https://ierc-publicfiles.s3.amazonaws.com/public/resources/Indonesia_EGRA_SSME.pdf.
- Subhan, Fauti. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Sidoarjo: Qisthos Digital Press).
- Sudiyono, Anas Sudiyono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Sudjana. 2010. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* . (Bandung: Falah Production).

- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Suwandi dan Basrowi . 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia).
- Tokarcikova, Alzbeta Kucharcikova-Emre Tokarcikova. 2016. *Use of Participatory Methods in Teaching at The Univesity*. (Turkey: TOJSAT, Vol. 6 No. 1).
- Uno, Hamzah B. Uno, **et.al.** 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* . (Jakarta: Bumi Aksara).

